

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin meneliti fenomena dilokasi tersebut serta menjabarkannya dalam bentuk kata-kata.

Penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar, ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan obyek yang diamati dan diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

Menurut karakteristiknya, penelitian kualitatif memiliki tiga hal pokok, sebagaimana yang dikemukakan oleh David D. William dalam bukunya Faisal yakni:

- 1) Pandangan-pandangan dasar tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas

dalam membangun jalinan hubungan kausal serta peranan nilai dalam penelitian.

- 2) Karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri.
- 3) Proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>2</sup>

Menurut S. Margono bahwa “penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>3</sup> Berarti, di lokasi penelitian terdapat berbagai ucapan dan bahasa tubuh informan, rangkaian peristiwa,

---

<sup>1</sup>Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA 3, 1990), hal. 01

<sup>2</sup>Ali Saukah, et all, *Tim Penyusun Pdoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Malang: IKIP Malang, 1996), hal. 01

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Semarang: Rineka Cipta, 2005) , hal.

berbagai sarana dan prasarana pendidikan, berbagai dokumen yang dibuat untuk keperluan sekolah.

Dari berbagai pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu yang mana data-data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ini diperoleh melalui orang maupun perilaku yang diamati tanpa adanya manipulasi.

Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas yang diteliti dan situasi sosial. Demikian juga bisa merupakan suatu aktivitas mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide dan keinginan yang ada dibalik pernyataan dan aktivitas mereka. Di samping itu, penelitian ini juga dalam bentuk informasi dan dokumentasi misalnya catatan sebuah organisasi.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata sebagaimana termaktub dalam “ringkasan data” terlampir pada skripsi ini yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun

fungsinya tersebut sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Penempatan manusia sebagai instrumen utama disebabkan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, bahwa: Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati,

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 305-306

memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Kehadiran peneliti merupakan kunci instrument. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah bagaian untuk mengemukakan secara detail dan spesifik lengkap dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut.<sup>6</sup> Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 185.

<sup>6</sup>Juliandi, Azzuar, dkk., *Metode Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal.122

di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru dan murid yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena perlu untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya tilawah, seni rebana dan bahasa arab dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Selain itu letak madrasah ini mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi yang relatif mudah. Adapun kondisi bangunan yang ada di madrasah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunanya masih dalam keadaan baik. Lembaga pendidikan Islam ini juga mampu menciptakan siswanya untuk meraih prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta guru profesional dan kepala sekolah dalam membina siswanya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>7</sup> Data penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh dari sumber dokumen berupa catatan, rekaman gambar

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

atau foto, dan hasil-hasil observasi atas peristiwa yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. Person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini sumber datanya berupa orang yaitu para guru/pembina, dan murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar. Diam berarti misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Sedangkan yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik, kinerja guru/pembina, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.
3. Activity (aktivitas), kegiatan yang dilakukan oleh orang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan yaitu wawancara dengan masing-masing guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan, serta mengobservasi pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan dan juga mengambil dokumentasi berupa foto.

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 157

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>10</sup> Menurut Maryadi dkk, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara detail berdasarkan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

### 1) Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui secara empirik tentang fenomena yang diamati.<sup>11</sup> Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang menjadi sasaran.<sup>12</sup> Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun selain itu, observasi partisipatif juga dilaksanakan oleh peneliti agar peneliti mendapatkan hasil yang real dan objektif tentang keadaan lapangan yang sebenarnya. Peneliti ikut terjun langsung dan mengamati langsung proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, khususnya pada kegiatan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal. 136

<sup>12</sup>Nasution S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 2007), hal. 106

hadroh, Tilawah dan bahasa arab sehingga dapat mengobservasi pembina kegiatan ekstrakurikuler serta peserta didik secara bersama-sama.

## 2) Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi data dari sumber yang dimaksud adalah informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siswa di MTs AL-Muslihuun Tlogo Blitar.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menngumpulkan data tentang profil kegiatan pembinaan, proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Macam-macam wawancara :

### a. Wawancara terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

---

<sup>13</sup>Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, ( Surabaya: Usaha Nasional 2004), hal. 248

b. Wawancara semiterstruktur

Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tak struktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur karena peneliti melakukan wawancara dengan bebas, santai tidak kaku dan menggunakan pedoman wawancara tetapi peneliti tidak hanya berfokus dengan pedoman pertanyaan yang disiapkan, peneliti juga menggali informasi yang lain dari nara sumber untuk menambah informasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data yang diperoleh

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal.319-320

<sup>15</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 201.

dari beberapa sumber atau dokumen-dokumen yang tersimpan seperti gambar, koran, foto, video, notulen, agenda, karya-karya, buku-buku. Dokumen ini bisa berupa foto-foto kegiatan pembelajaran serta semua yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data terdiri dari 3 bagian, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Menerapkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada hasil wawancara dengan peserta didik, guru pembimbing ekstrakurikuler dan kepala sekolah. Selain itu peneliti juga memfokuskan pada hasil observasi serta dokumentasi terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat bakat

peserta didik dalam uraian singkat agar mudah untuk memahami apa yang terjadi.

### 3. Penarikan kesimpulan

Keseimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah penyajian data yang didukung dengan data yang valid dan kredibel.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan, dan harus memiliki 4 kriteria yaitu :

- a. Kredibilitas, merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen.
- b. Transferabilitas, berkenaan dengan generalisasi karena dalam penelitian pada kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal.345

penelitian pada subjek lain. Karena penelitian kualitatif menggunakan purposeful sampling atau pengambilan sampel non random.

- c. Dependabilitas, indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
- d. Objektivitas, peneliti harus memperkecil subjektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif bila dibenarkan oleh peneliti lainnya.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan data.

Adapun jenis dari triangulasi tersebut adalah:

- a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara memebandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
- b. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- c. Triangulasi sumber data, untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai dan sumber perolehan data.
- d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau thesis statemen. Informasi tersebut selanjutnya

---

<sup>17</sup>Lexy J. Moelong , *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.330

dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan yang dihasilkan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan dari wawancara kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>19</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan yang diberikan para informan.

---

<sup>18</sup>Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 19 Maret 2020.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan waktu penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga diluar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari atau melengkapi data yang belum sempurna tersebut. Perpanjangan waktu penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>20</sup>

## H. Tahap tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan fokus penelitian, mulai dari pengamatan terhadap pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan serta lingkungan MTs Al muslihuun Tlogo Blitar. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan dan dilanjutkan ke siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar. Peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi berupa foto, dan rekaman suara wawancara untuk memperkuat data yang dikumpulkan peneliti.

---

<sup>20</sup>Lexy J. Moelong, *Metedologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal.35

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah terkumpul agar mudah dipahami.

### 4. Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.